

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS KALUMATA

Sonia Buyung¹, Liasari Armaiyn², Wahyunita Do Toka³

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun

²Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran,
Universitas Khairun

³Departemen Ilmu Biomedik, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes Melitus tipe 2, suatu penyakit kronik dengan hiperglikemia persisten akibat defek sekresi dan resistensi insulin masih menjadi ancaman kesehatan dunia hingga saat ini. DM tipe 2 memerlukan penatalaksanaan jangka panjang sehingga kepatuhan pengobatan menjadi hal penting untuk diperhatikan dalam mencapai tujuan pengobatan.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan pengobatan pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kalumata Kota Ternate.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* terhadap 109 pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kalumata yang diambil dengan teknik *consecutive sampling*. Pengambilan data menggunakan instrumen kuesioner DKQ-24 dan MMAS-8. Uji korelasi *Spearman* digunakan untuk mengetahui korelasi tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan pengobatan.

Hasil: Dari total 109 sampel ditemukan distribusi pasien terbanyak pada kelompok usia 56-65 tahun (35,8%), jenis kelamin perempuan (66,1%), tamatan SMA sederajat (44%), Ibu Rumah Tangga (44%), telah berobat selama 6 bulan atau lebih (77,1%), memiliki riwayat DM dalam keluarga (58,7%), berpengetahuan cukup (45,9%) dan memiliki kepatuhan pengobatan sedang (36,7%). Uji korelasi *spearman* diperoleh *p value* <0,001 dan koefisien korelasi (*r*) 0,739.

Simpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan pengobatan pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Kalumata Kota Ternate dengan kekuatan korelasi kuat dan arah korelasi positif.

Kata Kunci: Diabetes Melitus Tipe 2, Tingkat Pengetahuan, Tingkat Kepatuhan Pengobatan, Puskesmas Kalumata

**CORRELATION OF KNOWLEDGE AND MEDICATION ADHERENCE
LEVEL AMONG TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENT IN KALUMATA
COMMUNITY HEALTH CENTER IN TERNATE**

Sonia Buyung¹, Liasari Armaiyn², Wahyunita Do Toka³

¹Department of Medicine, Faculty of Medicine, Khairun University

²Department of Public Health Sciences, Faculty of Medicine,
Khairun University

³Department of Biomedical Sciences, Faculty of Medicine, Khairun University

ABSTRACT

Background: Type 2 diabetes mellitus, a chronic disease with persistent hyperglycemia due to defects in insulin secretion and resistance, is still a global health threat today. Type 2 DM requires long-term management so medication adherence become important thing to consider in achieving treatment goals.

Objective: To determine the relationship between the level of knowledge and the level of medication adherence of type 2 DM patients at Kalumata Health Center, Ternate.

Methods: This is an observational analytic research with a cross-sectional approach to 109 type 2 DM patients at Kalumata Health Center who were taken with consecutive sampling techniques. The data were collected by DKQ-24 and MMAS-8 questionnaire. Spearman test was used for correlation between knowledge and medication adherence level.

Results: From a total of 109 samples, it was found that the distribution of patients was mostly in the age group of 56-65 years (35.8%), female gender (66.1%), high school graduates (44%), housewives (44%), had been treated for 6 months or more (77.1%), had a family history of DM (58.7%), had moderate knowledge (45.9%) and moderate medication adherence (36.7%). The Spearman test resulted in $p < 0.001$ and correlation coefficient (r) 0.739.

Conclusion: There is a significant correlation between level of knowledge and medication adherence of Type 2 DM patients at Kalumata Health Center with strong and positive correlation.

Keywords: Type 2 Diabetes Mellitus, Knowledge Level, Medication Adherence Level, Kalumata Community Health Center